

ABSTRAK

Meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat dalam kebutuhan kendaraan bermotor membuat banyaknya perusahaan pembiayaan konsumen menawarkan kredit kendaraan bermotor dengan jaminan fidusia seperti Nasmoco Kredit. Sebagaimana peraturan yang berlaku untuk menjamin perlindungan hukum serta kepastian hukum, maka perusahaan pembiayaan konsumen harus membuat akta jaminan fidusia dengan menggunakan akta otentik yang dibuat oleh Notaris.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) Pelaksanaan perjanjian dengan Jaminan Fidusia di PT. Andalan Finance Indonesia (Nasmoco Kredit) Semarang. 2) Peran Notaris dalam Pembuatan Akta Fidusia di PT. Andalan Finance Indonesia (Nasmoco Kredit) Semarang. 3) Hambatan dan solusi dalam pembuatan Akta Fidusia di PT. Andalan Finance Indonesia (Nasmoco Kredit) Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dengan metode pendekatan yuridis empiris yaitu penelitian yang mengutamakan kepada penelitian di lapangan untuk memperoleh data primer. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis yaitu menggambarkan peraturan perundangan yang berlaku dikaitkan dengan teori-teori hukum dan praktek pelaksanaannya. Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dan penelitian lapangan yang objek penelitiannya Nasmoco Kredit dan Notaris di Semarang. Adapun data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka.

Adapun hasil penelitian adalah: 1) Pelaksanaan perjanjian dengan Jaminan Fidusia di PT. Andalan Finance Indonesia (Nasmoco Kredit) Semarang dimulai dari tahapan permohonan pembiayaan konsumen, pemeriksaan permohonan pembiayaan konsumen, tahapan rekomendasi, persiapan dokumen kontrak, pencairan pembiayaan konsumen, tahapan perjanjian, tahapan penentuan asuransi, pembebanan jaminan fidusia, pembuatan akta kepada notaris dan pendaftaran fidusia ke kantor fidusia. 2) Peran Notaris dalam Pembuatan Akta Fidusia di PT. Andalan Finance Indonesia (Nasmoco Kredit) Semarang adalah Notaris berperan dalam pembuatan akta otentik berupa akta fidusia sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan serta jabatan notaris. 3) Hambatan yang dirasakan oleh notaris yaitu tidak ada hambatan karena data-data dan prosedur yang diminta oleh notaris sudah disiapkan secara lengkap oleh kedua belah pihak yang melakukan perjanjian pembiayaan. Hal ini membuat notaris tidak memiliki hambatan dalam pembuatan akta fidusia. Namun untuk persoalan jika terjadi wanprestasi Nasmoco Kredit menempuh jalan musyawarah, penagihan, pemberian somasi atau teguran dan jalan terakhir adalah gugatan ke Pengadilan jika tidak ada tanggapan dari Debitur.

Kata Kunci : Fidusia, Perjanjian, Kredit

ABSTRACT

The increasing level of public consumption in the needs of motorized vehicles has made many consumer finance companies offer motorized vehicle loans with fiduciary guarantees such as Nasmoco Kredit. As with the applicable regulations to guarantee legal protection and legal certainty, the consumer finance company must make a fiduciary guarantee deed by using an authentic deed made by a Notary.

The purpose of this study was to analyze: 1) Implementation of the agreement with Fiduciary Guarantee at PT. Mainstay Finance Indonesia (Nasmoco Kredit) Semarang. 2) Notary Role in Making Fiduciary Deeds in PT. Mainstay Finance Indonesia (Nasmoco Kredit) Semarang. 3) Obstacles and solutions in making Fiduciary Deeds at PT. Mainstay Finance Indonesia (Nasmoco Kredit) Semarang.

This research is a research that uses an empirical juridical approach, namely research that prioritizes research in the field to obtain primary data. The research specifications used are analytical descriptive, which describes the applicable laws and regulations related to legal theories and the practice of their implementation. In this study the data source consisted of primary data obtained by researchers through interviews and field research which were the objects of the research Nasmoco Kredit and Notary in Semarang. The secondary data obtained through literature study.

The results of the study are: 1) Implementation of the agreement with Fiduciary Guarantee at PT. Mainstay of Finance Indonesia (Nasmoco Kredit) Semarang starts from the stages of consumer financing requests, checks consumer financing applications, stages of recommendations, prepares contract documents, disburses consumer financing, stages of agreement, stages of insurance determination, imposition of fiduciary guarantees, making deeds to notaries and fiduciary registration to fiduciary office. 2) Notary Role in Making Fiduciary Deeds in PT. Mainstay of Finance Indonesia (Nasmoco Kredit) Semarang is a Notary whose role is in making authentic deeds in the form of fiduciary deeds in accordance with the provisions in the legislation and the position of a notary. 3) Obstacles perceived by the notary public are no obstacles because the data and procedures requested by the notary have been prepared in full by both parties who entered into the financing agreement. This makes the notary do not have obstacles in making fiduciary deeds. But for the problem if there is a Nasmoco Kredit breach taking the path of deliberation, collection, subpoena or reprimand and the last resort is a lawsuit to the Court if there is no response from the Debtor.

Keywords: Fiducia, Agreement, Credit